

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian tentang Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat studi kasus di Desa Wisata Kaki Langit dan pembahasan telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yakni:

##### **1. Pengembangan Pariwisata Desa Wisata**

###### **a. Daya Tarik Wisatawan**

Desa Wisata Kaki Langit memiliki daya tarik potensi masyarakatnya yang beragam, kondisi alamnya yang masih asri, suasana *homestay* yang menggunakan konsep jawa limasan dan joglo, kuliner tradisional, kebudayaan yang masih dilestarikan, berdekatan dengan objek wisata lain, dan biayanya yang tidak mahal. Hal tersebut tidak tentu di dapatkan ditempat lain.

###### **b. Akses dan Kemitraan**

Akses menuju lokasi Desa Wisata Kaki Langit saat ini sangat mudah. Jalan yang sudah beraspal baik serta lebar dilengkapi dengan rambu-rambu dan penerangan jalan. Selain itu ada papan penunjuk arah pada samping-samping jalan. Jaringan telepon sudah baik walau masih terbatas pada provider tertentu.

Desa Wisata Kaki Langit saat ini menjalin kerjasama dengan Generasi Pesona Indonesia (GENPI) yang difasilitasi oleh Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bentuk kemitraannya berupa penyebarluasan informasi tentang Desa Wisata Kaki Langit seperti *upload* foto-foto estetik yang ada di Desa Wisata Kaki Langit dan jika ada kegiatan yang sedang berlangsung melalui media sosial. Sebelumnya pernah bermitra dengan *booking.com* namun tidak berjalan karena terbatasnya kemampuan masyarakat untuk menggunakannya.

c. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengembangan di Desa Wisata Kaki Langit semakin banyak yang ikut serta, dibuktikan dengan peningkatan salah satu wadah kegiatan yakni *homestay* dan kuliner serta susunan pengelola yang seluruhnya masyarakat Padukuhan Mangunan. Masih ada masyarakat yang belum mau ikut serta karena adanya perbedaan pandangan dalam internal keluarga dan masih belum percaya diri.

d. Fasilitas Umum

Ketersediaan fasilitas umum di Desa Wisata Kaki Langit sudah mencukupi seperti adanya masjid, musholla, aula, dapur umum, pusat informasi, toilet umum, tempat parkir, dan warung makan. Pengelola menyadari masih kekurangan dalam penyediaan fasilitas umum berupa petugas yang jaga dan lahan parkir.

## 2. Dampak Perekonomian

### a. Pendapatan Masyarakat

Adanya kegiatan wisata di Padukuhan Mangunan yakni Desa Wisata Kaki Langit, masyarakat merasakan dampak bertambahnya pendapatan mereka. Hal ini karena masyarakat diikutsertakan secara langsung dengan mengikuti wadah-wadah pemberdayaan yang sudah disediakan dan masuk dalam susunan pengelola.

### b. Kesempatan Kerja

Masyarakat Padukuhan Mangunan yang ikut langsung dalam delapan wadah yang disediakan sesuai potensi dan minatnya dan ikut dalam susunan pengelola, secara langsung membuka kesempatan kerja baru. Yang awalnya hanya menganggur dapat pekerjaan. Masih didapati masyarakat yang tidak konsisten dalam mengembangkan unit kegiatan khususnya dalam susunan organisasi kepengelolaan.

### c. Kepemilikan dan Kontrol Ekonomi

Unit kegiatan yang dibentuk oleh pengelola Desa Wisata Kaki Langit yang berjumlah delapan, sepenuhnya dimiliki oleh Masyarakat Padukuhan Mangunan. Sistem bagi hasil dengan pengelola dan pemerintah desa juga dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan peraturan desa yang sudah dibuat.

d. Pembangunan

Sejak adanya kegiatan Desa Wisata Kaki Langit di Padukuhan Mangunan, masyarakat setempat merasakan peningkatan pembangunan fisik untuk mempermudah kegiatan masyarakat. Serta pengelola yang menyediakan tempat usaha kuliner di Pasar Kuliner Semi. Masyarakat masih merasakan keterbatasan unit yang tersedia.

e. Pendapatan Pemerintah

Adanya kegiatan pariwisata Desa Wisata Kaki Langit yang berada di Padukuhan Mangunan tentu saja menambah pendapatan pemerintah khususnya desa. Pendapatan Asli Desa (PADes) Mangunan setiap tahun meningkat. Dalam penarikan retribusi Pemerintah Desa sudah memiliki Peraturan Desa No. 3 tahun 2017 tentang Retribusi Wisata bahwasanya besaran untuk tanah kas desa yang terdapat unit usahanya sebesar 20%, sedangkan untuk lahan milik pribadi sebesar 10%.

**B. Saran**

1. Kepada pengelola untuk bekerjasama dengan pemerintah untuk melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk seluruh anggota pengelola agar kegiatan administrasi tidak hanya dilakukan secara manual, tapi bisa di rekap secara digital untuk menjaga agar tidak hilangnya data.
2. Kepada pengelola dan pemerintah untuk melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat Padukuhan Mangunan agar semakin

baik kualitasnya dan semakin meningkatnya partisipasi masyarakat Padukuhan Mangunan untuk mengisi unit kegiatan yang sedang dirintis supaya terus berkembang karena dari delapan baru lima yang sudah berkembang.

3. Kepada pengelola agar menjaga komunikasi antar anggota pengelola agar timbul kesadaran untuk melaksanakan tugas pengembangan secara bersama-sama.
4. Kepada pengelola untuk menambah lahan parkir, unit lapak di Pasar Kuliner Semi, dan menjaga fasilitas umum seperti sekretariat karena sering tidak ditemui ada petugas saat akhir pekan atau saat ramai pengunjung dan sering ditemui sampah sisa minum makanan, dan bekas rokok yang tidak dibersihkan sehingga bisa kurang membuat nyaman pengunjung yang datang.
5. Kepada pengelola kedepannya bisa menjalin mitra penyewaan *homestay* secara *online* agar mempermudah wisatawan untuk melakukan pemesanan *homestay* untuk meningkatkan kunjungan. Serta membuat akun media sosial untuk penyebaran informasi terkini.
6. Kepada pengelola untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan arsip secara digital tidak hanya manual untuk mencegah kehilangan data dan dokumentasi.
7. Kepada pemerintah Desa Mangunan untuk tetap selalu memonitoring aktivitas pariwisata Desa Wisata Kaki Langit, dan mendorong partisipasi masyarakat.

8. Kepada pemerintah Desa Mangunan bersama pengelola untuk mencukupi fasilitas umum yang masih kurang seperti lahan parkir.
9. Kepada pemerintah Desa Mangunan bersama instansi terkait tingkat kabupaten untuk melakukan pelatihan pengelolaan arsip kepada pengelola Kaki Langit agar laporan tidak hanya ditulis tangan tetapi bisa diketik lalu disimpan atau di unggah secara *online* di *website* desa atau membuat *website* untuk Desa Kaki Langit untuk mencegah kehilangan data dan dokumentasi.
10. Kepada masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan keramahan saat menerima tamu agar wisatawan kembali berkunjung.
11. Kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya khususnya dibidang manajemen pengembangan dan pengelolaan usaha dan penggunaan teknologi.